

**STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S) PADA  
MASYARAKAT DI KAWASAN KAWAH SIKIDANG  
DIENG KABUPATEN WONOSOBO**

Taufik Eko Prabowo<sup>1</sup>, Hartanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**INTISARI**

Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu faktor yang pengaruhnya secara dominan terhadap terjadinya berbagai penyakit gigi. Faktor lingkungan seperti senyawa belerang dalam lingkungan menjadi pengaruh pada tingkat kebersihan gigi dan mulut. Bahaya dari paparan belerang bagi tubuh ditentukan oleh dosis senyawa yang masuk, lama paparan, dan cara masuk senyawa. Akibat masuknya belerang ke rongga mulut menyebabkan inflamasi pada gingival sehingga kebersihan gigi dan mulut terganggu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui derajat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) melalui penilaian akumulasi debris dan kalkulus gigi pada masyarakat di Kawah Sikidang, Dieng.

Metode yang digunakan adalah rancangan deskriptif dengan mengamati sekali saja pada waktu penelitian. Jumlah subyek penelitian adalah 24 orang. Sampel diambil dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian dilakukan dengan melihat status kebersihan mulut (OHI-S) pada masyarakat sekitar kawah Sikidang, Dieng dan mencatat skor tertinggi dari subyek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata dan standart deviasi skor OHI-S pada masyarakat di kawasan Kawah Sikidang Dieng sebesar  $2,8826 \pm 0,16036$ . Skor tertinggi OHI-S adalah dengan persentase 54,2% sebanyak 13 orang dengan kriteria sedang. kesimpulan status kebersihan mulut (OHI-S) pada masyarakat sekitar Kawah Sikidang, Dieng adalah kriteria sedang yaitu sebanyak 54,2%.

**Kata Kunci :** OHI-S, Ura sulfida, Kawah Sikidang Dieng